

Pemberdayaan Komunitas Muballigh Muhammadiyah berbasis Pelestarian
Lingkungan di Masjid Al-Ardi Kabupaten Sorong

LAPORAN PENGABDIAN



DISUSUN OLEH:

Ketua Tim : Dr. Budi Santoso, M.Pd.
Anggota : Mukhlas Triono, M.Pd.
: Jaharudin, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLAH RAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG

2025

KATA PENGANTAR

Pertama, penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah Swt. Atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian dengan judul sistem keuangan masjid sebagai upaya peningkatan akuntabilitas dan transparansi keuangan masjid masjid al-amin kelurahan malagusa kabupaten sorong. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw. Sang revolusioner sejati yang telah membimbing peradaban manusia dari peradaban Jahiliyah menuju peradaban Islamiyah. Pengabdian ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya terutama kepada:

1. Guru, dosen, pembimbing, senior yang telah memberikan bimbingan dan nasehatnya. Baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam penyusunan penelitian ini. sehingga memacu motivasi penulis untuk menyelesaikannya. Semoga waktu, tenaga, pikiran yang diberikan mendapatkan balasan di hadapan Allah Ta'ala.
2. Kepada keluarga penulis, terimakasih atas segala *support* yang diberikan. Sehingga buku hasil penelitian ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari para pembaca sekalian yang budiman tentu sangat kami tunggu demi perbaikan tulisan kami berikutnya.

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Surat Tugas	iv
Abstrak.....	v
BAB 1 Pendahuluan.....	6
BAB II Solusi Permasalahan.....	9
BAB III Metode Pelaksanaan.....	10
BAB IV Hasil Pelaksanaan	15
BAB V Kesimpulan dan Saran.....	16
Daftar Pustaka.....	17



**LEMBAGA PENELITIAN, PUBLIKASI, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**

Gedung Papua Berkemajuan, Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1, Mariat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat: 98414.
Telp: 081321979684 E-mail:lp3m@unimudasorong.ac.id
www.lp3m.unimudasorong.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 166B/TGS/I.3.AU/LP3M/L/2024

Ketua Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong menugaskan kepada dosen/peneliti/mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini untuk melaksanakan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM), dengan judul **"Pemberdayaan Komunitas Muballigh Muhammadiyah berbasis Pelestarian Lingkungan di Masjid Al-Ardi Kabupaten Sorong"**, di Kabupaten Sorong tanggal 13/9/2024 sampai dengan 16/1/2025.

NO.	NAMA	NIDN	KETERANGAN
1	Dr. Budi Santoso, M.Pd.	1406029201	Ketua
2	Mukhlis Triono, M.Pd.	1211238701	Anggota
3	Jaharudin, M.Pd.	1405029001	Anggota

Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 6 Januari 2025

Ketua LP3M,



Hendra Sudirman, M.Si.
NIDN 1420049501

Abstrak

Pemberdayaan Komunitas Muballigh Muhammadiyah berbasis Pelestarian Lingkungan di Masjid Al-Ardi Kabupaten Sorong. Komunitas Muballigh Muhammadiyah yang tergabung dalam Korps Mubaligh Muhammadiyah Kabupaten Sorong adalah perkumpulan pendakwah yang tergabung dalam komunitas yang fokus dalam membina jamaah masjid Muhammadiyah di Kabupaten Sorong. Dengan segala keterbatasannya dan atas kesadaran tersebut Korps Mubaligh Muhammadiyah memiliki peran yang vital dalam keberlanjutan bagi para jamaah masjid. Permasalahan yang mendasar pada komunitas tersebut adalah kehadiran komunitas muballigh tersebut belum terkoordinir dengan baik. Hal tersebut di jumpai dari materi dakwah yang disampaikan monoton dan lebih memandang sesuatu perkara hitam dan putih. Permasalahan lainnya adalah belum ada pengenalan masjid yang ramah dengan lingkungan. Padahal komunitas tersebut memiliki potensi yang besar dalam melaksanakan gerakan pelestarian lingkungan masjid yang akan membawa dampak yang positif bagi masjid Muhammadiyah di Kabupaten Sorong. Tujuan dari pengabdian masyarakat adalah memberikan edukasi kepada pengelola masjid Al-Ardi dalam melaksanakan pemberdayaan berbasis pada pelestarian lingkungan. Luaran kegiatan pengabdian ini berupa laporan pengabdian yang dikumpulkan secara kelembagaan.

Kata kunci: Muballigh, Pelestarian Lingkungan, Masjid Al-Ardi.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pendidikan agama Islam merupakan pondasi utama dalam berdirinya agama Islam yang membumi. Perkembangan pembinaan agama Islam bagi para muallaf belum begitu optimal dilakukan (Supriadi, 2018; Rasid et al., 2021). Meskipun banyak program pembinaan tersebut sudah banyak diluncurkan oleh pemerintah maupun lembaga keagamaan seperti pelatihan da'i dan mubaligh bagi daerah pedalaman (Triono & Santoso, 2024). Data yang dikeluarkan oleh *Mualaf Center Indonesia* (MCI) mencatat sejak 2003 jumlah [mualaf](#) ada lebih dari 5000 orang. Dalam dua tahun terakhir angkanya lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (Sasongko, 2021; Santoso et al., 2023).

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyusun buku Status Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) 2020 untuk memberikan potret utuh kondisi lingkungan hidup di Indonesia sehingga menjadi dasar bagi semua pihak untuk menilai, meneliti, dan menghasilkan kebijakan yang mempertimbangkan aspek lingkungan sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan mengatakan Luas seluruh daratan Indonesia pada tahun 2019 yaitu 187,8 juta Ha yang tersebar enam kelompok pulau/ kepulauan besar (*ekoregion*) atau 34 provinsi (Santoso, Triono, et al., 2024). Daratan Indonesia ini terbagi atas lahan berhutan seluas 94,1 juta Ha atau 50,0% dari luas total daratan; dan lahan tidak berhutan dengan luas 93,6 juta Ha. Bahkan selama lima tahun terakhir (periode tahun 2014 – 2019) (Santoso & Triono, 2024) Luas lahan berhutan

Indonesia mengalami penurunan dari 95,7 Ha pada tahun 2014 menjadi 94,1 Ha pada tahun 2019. Kerusakan hutan akibat dari perubahan fungsi maupun peruntukan hutan merupakan salah satu faktor utama terjadinya penurunan luas lahan berhutan pada periode waktu tersebut (Santoso et al., 2021; Santoso et al., 2024)

Kelompok mitra Masjid Al-Ardi Kabupaten Sorong merupakan perkumpulan yang berdiri dari semangat untuk melakukan pemberdayaan masyarakat di Aimas Kabupaten Sorong. Salah satu tujuan berdirinya adalah merealisasikan tujuan Muhammadiyah di Kecamatan Aimas Kabupaten Sorong (Santoso et al., 2023). Selama ini pemberdayaan yang telah dilakukan adalah sholat berjama'ah, pengajian rutin, kerja bakti, pembelajaran non formal untuk anak-anak (taman pendidikan Al-Qur'an).



Gambar 1. Kondisi tempat Wudhu sebelum pengabdian

Setelah melakukan observasi dan wawancara diketahui bahwa permasalahan utama dari pemberdayaan yang dilakukan saat ini adalah perlunya pemberdayaan mitra pada aspek sosial kemasyarakatan dan aspek manajemen. Pada permasalahan pemberdayaan mitra aspek sosial kemasyarakatan dapat dilihat dari minimnya pengetahuan mitra tentang urgensi karakter cinta lingkungan terutama di area masjid sehingga masjid kurang ramah terhadap lingkungan. Hal tersebut dapat dilihat di masjid Ali Bin Abi Tholib penataan air wudhu masih memungkinkan untuk berboros dalam penggunaan air bersih. Padahal berdasarkan

data kualitas dari air tanah dari sumur bor yang ada di Kota dan Kabupaten Sorong kurang baik karena tingginya kandungan minyak di wilayah tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan syarat kesehatan untuk kualitas air bersih yaitu syarat fisika, kimia, mikrobiologi, dan radioktivitas. Jumlah air bersih di Aimas Kabupaten Sorong terbatas. Guna mendapatkan air bersih para pengelola masjid hanya menggunakan air hujan yang ditampung. Kondisi di Masjid Al-Ardi sedikit berbeda untuk mengambil air wudhu jamaah harus menggunakan ember. hal tersebut tentu akan lebih boros lagi dalam menggunakan air. Selain itu metode seperti ini memungkinkan air lebih mudah tercampur dengan najis sehingga air yang dipakai untuk berwuudhu tidak suci dan mensucikan.

1.2.Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil survei di lapangan dan wawancara dengan pengelola masjid Al-Amin Kelurahan Malagusa Kabupaten Soron. Maka diperoleh permasalahan krusial mitra dan mendesak untuk segera diselesaikan yaitu:

- a) Tempat berwudhu yang belum terkelola dengan baik
- b) SDM dalam usia yang tidak produktif

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Pembinaan pada masjid Al-Ardi Kabupaten Sorong merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Berdasarkan analisis situasi tersebut pengabdian menawarkan beberapa solusi yang ditawarkan guna memberi solusi dari permasalahan pada mitra, yakni:

- 1) Peningkatan cabang ranting di Masjid Al-Ardi Kabupaten Sorong
- 2) Program bersuci ramah lingkungan

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian yang digunakan adalah metode kontekstual (Friedman, 1916; Arsyad et al., 2020). Adapun langkah-langkah pelaksanaan program pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1) Identifikasi masalah

Identifikasi masalah program ini dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan berbagai pihak. Di antara berbagai macam persoalan yang ditemukan di daerah mitra dipilih satu permasalahan yang mendasar dan krusial serta mendesak untuk diselesaikan yakni kurangnya pembinaan agama Islam.

2) Persiapan

Tahap ini merupakan seluruh kegiatan penyusunan strategi rencana program pengabdian, pengumpulan data dan informasi, serta perencanaan kegiatan pra kegiatan dan pasca kegiatan. Tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu penyusunan materi pembelajaran, penyusunan kerangka teknis kegiatan, penyiapan peralatan/media kegiatan serta menjalin komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang akan terjun dalam kegiatan pengabdian.

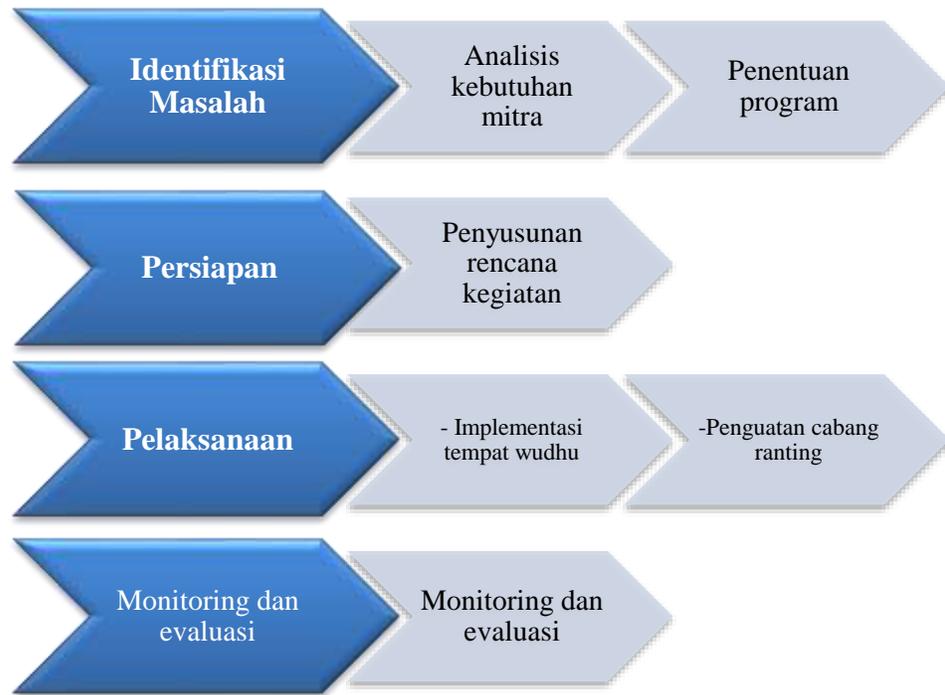
3) Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti dalam program ini, tahap pelaksanaan terdiri di kegiatan sosialisasi program.

4) Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada kegiatan ini akan dilaksanakan untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi perepan sepeda pintar pada kampung mitra.

Berdasarkan uraian metode pelaksanaan di atas, maka skema Pelaksanaan Program adalah sebagai berikut:



Bagan 1. Skema Pelaksanaan Program

BAB IV

HASIL PELAKSANAAN

A. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini pengabdian dan tim berkoordinasi kepada mitra terkait dengan permasalahan krusial yang dihadapi. Setelah berkomunikasi secara intens maka pengabdian beserta tim menyepakati topik pengabdian yang telah disepakati. Kemudian akan dicarikan solusi permasalahan.



B. Pembentukan Tim

Tahapan berikutnya adalah pembentukan tim pengabdian. Tahap ini adalah tahap yang penting sebab pembentukan tim dengan tepat adalah cerminan dari keberhasilan dalam program kegiatan pengabdian.

C. Sosialisasi dan Pelaksanaan

Langkah awal dalam melaksanakan kegiatan pengabdian adalah memberikan sosialisasi tentang urgensi dari kegiatan masyarakat ini. sosialisasi dilaksanakan di Masjid Al- Ardi kecamatan Aimas Kabupaten Sorong. Setelah melakukan sosialisasi maka disepakati program kerja akan dilaksanakan.

Pengurus masjid sepakat bahwa pelaksanaan kegiatan dilaksanakan ketika pengajian rutin setiap hari sabtu. Alasannya adalah para jamaah sudah hafal pada hari itu akan dilaksanakan pengajian rutin. Sehingga agar atensi jamaah besar tidak perlu menambah waktu lagi.



Selain itu, program lain adalah Program bersuci ramah lingkungan. Diharapkan dari program ini mitra dapat meningkat keterampilannya dalam bersuci.





D. Menitoring

Langkah selanjutnya adalah melakukan kegiatan monitoring apakah program yang telah dilaksanakan telah terlaksana dengan baik atau belum. Program ini menemukan kembali antara tim pengabdian dan mitra selanjutnya melaksanakan pemecahan masalah yang timbul pasca pelaksanaan pengabdian dilaksanakan.

E. Evaluasi

Langkah akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan penyusunan laporan akhir sebagai bentuk pelaporan tim pengabdian atas kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Seperti ketika proposal mendapatkan surat tugas dari LP3M UNIMUDA maka laporan akhir akan diserahkan kembali kepada LP3M UNIMUDA Sorong. Sebagai salah satu bentuk dari kegiatan pengabdian masyarakat dosen. Selain melaporkan kepada lembaga tersebut pelaporan akhir akan diupload juga di Sister sebagai tanda bahwa dosen telah melakukan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan mitra Masjid Al-Amin Malagusa Kecamatan Aimas Kabupaten Sorong dapat direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi mitra secara keseluruhan supaya dapat meneruskan program pengabdian ini. Hingga program ini berdampak secara terus-menerus.
- 2) Hadaknya lebih sering dilaksanakan perkumpulan antar pengurus masjid agar program-program masjid dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A., Sulfemi, W. B., & Fajartriani, T. (2020). Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2), 185–204. <https://doi.org/10.24014/potensia.v6i2.9662>
- Friedman, L. M. (1916). The Parental Right to Control the Religious Education of a Child. *The Harvard Law Review Association*, 29(5), 485–500.
- Rasid, R., Djafar, H., & Santoso, B. (2021). Alfred Schutz's Perspective in Phenomenology Approach: Concepts, Characteristics, Methods and Examples. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(1), 190–201.
- Santoso, B., In'am, A., Haris, A., & Wekke, I. S. (2024). Al-Islam and Kemuhammadiyah Learning Based on Religious Moderation in Multicultural Campus. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education (AJIE)*, 10(1), 137–146.
- Santoso, B., Tang, A., & Jumadi. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Program Asrama Al-Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2), 1896–1904.
- Santoso, B., & Triono, M. (2024). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan di Desa Klasari Distrik Moisegen Kabupaten Sorong. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 16–23.
- Santoso, B., Triono, M., Muhammad, A. S. A., & Arifin, S. (2024). The Readiness of Islamic Religious Education Teachers to Enter The Era of Industrial Society 5.0. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 5(4), 624–636.
- Santoso, B., Triono, M., Muzakki, M., Lestari, & Jaharudin. (2023). Learning Model of Al-Islam and Integrative Muhammadiyah for Students at MTs Muhammadiyah Aimas. *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam (IJPI)*, 8(1), 40–53.
- Sasongko, A. (2021). *Tren Hijrah Pengaruhi Jumlah Muallaf di Indonesia*. Khazanah.Co.Id.
- Supriadi. (2018). Muallaf Problematic in Implementing Islamic Teaching in The

Tumbang Runen Village Kamipang District Katingan Regency. *Hadratul Madaniyah*, 5(1), 41–44.

Triono, M., & Santoso, B. (2024). Character Development Through Religious Education Through Mathematics Education in Elementary School. *Qalam*, 12(1), 57–62.